

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kawasan perairan pulau-pulau kecil Bungus Teluk Kabung, Kota Padang maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Komunitas fitoplankton yang ditemukan sebanyak 249 spesies dengan 62 famili dan 8 kelas fitoplankton. Kepadatan fitoplankton rata-rata sebesar 62,367 ind/l dengan kepadatan relatif (KR) tertinggi hampir seluruh lokasi adalah *Trichodesmium erythraeum* kecuali di Pesisir Pantai Teluk Kabung yang memiliki KR tertinggi adalah *Chaetoceros socialis*. Indeks diversitas pada kawasan perairan pulau-pulau kecil Bungus Teluk Kabung termasuk kedalam kategori sedang ($H' = 2,556$) dengan penyebaran yang merata pada seluruh lokasi ($E = 0,463$) dan tidak adanya spesies yang mendominasi ($C = 0,270$).
2. Distribusi kandungan klorofil-a yang didapatkan pada penelitian ditemukan paling tinggi pada lokasi Pesisir Pantai Teluk Kabung ($0,0439 \text{ mg/m}^3$) dan terendah pada Pulau Sikuai ($0,0042 \text{ mg/m}^3$).
3. Karakteristik fisika kimia air laut dengan lokasi penelitian memiliki karakteristik pada masing-masing lokasinya yaitu Pesisir Pantai Teluk Kabung (TSS, temperatur dan nitrit), Pulau Sironjong, Pulau Setan dan Pulau Pasumpahan (posfat dan DO), Pulau Sikuai dan Pulau Bintangor (amoniak), Pulau Sirandah (kecerahan dan salinitas), Pulau Sinyaru (kecerahan, salintas

dan pH), dan secara umum perairan ini masih mendukung untuk kehidupan fitoplankton dan baku mutu air laut.

B. Saran

Perlu dilakukan biomonitoring berkelanjutan terhadap kualitas air dan dapat memberikan informasi terkait pengaruhnya terhadap kandungan klorofil-a pada fitoplankton.

